

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA HOTEL DI KOTA TERNATE

THE EFFECT OF FINANCIAL REPORT QUALITY AND LEADERSHIP STYLE ON MANAGERIAL PERFORMANCE IN HOTELS IN TERNATE CITY

Tri Chahyani Husain¹, Natalia Y. Telly Gerungai², Sherly Pinatik³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: 1chhynhsn@gmail.com, 2tellygerungai@gmail.com, 3sherlypinatik23@gmail.com

Abstrak: Industri perhotelan di Kota Ternate mengalami penurunan performa yang signifikan, antara lain ditandai dengan rendahnya tingkat hunian kamar hotel pada awal 2025. Kondisi ini menuntut kemampuan manajerial yang baik dalam pengambilan keputusan strategis, yang didukung oleh kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial pada hotel di Kota Ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 manajer dari 14 hotel. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Sig. 0,001; t hitung 3,642 > t tabel 2,052), demikian pula gaya kepemimpinan (Sig. 0,001; t hitung 7,068 > t tabel 2,052). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai R^2 sebesar 0,658, yang berarti 65,8% variasi kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan, sementara 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menguatkan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan penerapan gaya kepemimpinan yang adaptif dalam mendukung kinerja manajerial di sektor perhotelan.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Manajerial, Hotel, Kota Ternate.

Abstract : The hotel industry in Ternate City experienced a significant decline in performance, marked by low hotel room occupancy rates in early 2025. This condition requires good managerial skills in strategic decision making, supported by quality financial reports and effective leadership styles. This study aims to analyze the effect of financial report quality and leadership style on managerial performance in hotels in Ternate City. The research method used is associative quantitative with a causal approach. Data were collected through questionnaires distributed to 30 managers from 19 hotels. Data analysis used multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS version 30. The results showed that the quality of financial reports had a positive and significant effect on managerial performance (Sig. 0.001; t count 3.642 > t table 2.052), as well as leadership style

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1677

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

(Sig. 0.001; t count 7.068 > t table 2.052). Simultaneously, both variables significantly influence managerial performance with an R^2 value of 0.658, meaning that 65.8% of the variation in managerial performance can be explained by the quality of financial reports and leadership style, while 34.2% is influenced by other factors outside the model. This finding reinforces the importance of preparing quality financial reports and implementing an adaptive leadership style in supporting managerial performance in the hospitality sector.

Keywords : Quality of Financial Report, Leadership Style, Managerial Performance, Hotel, Ternate City

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir sektor perhotelan Kota Ternate telah menunjukkan kinerja yang buruk. Hal ini dipicu oleh berbagai faktor, seperti penurunan jumlah wisatawan pascapandemi COVID-19, inflasi operasional, serta kompetisi bisnis yang kian ketat di sektor akomodasi. Pada awal tahun 2025, tingkat hunian kamar hotel berbintang di Kota Ternate hanya sebesar 36,67%, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara. Persentase ini tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar nasional untuk industri perhotelan, yang biasanya di atas 50%. Kondisi ini berdampak pada turunnya pendapatan hotel dan meningkatnya tekanan terhadap manajerial untuk mengoptimalkan sumber daya dengan efektif dan efisien.

Laporan keuangan memiliki fungsi utama sebagai alat ukur kinerja keuangan dan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam literatur akuntansi, laporan keuangan berkualitas tinggi adalah laporan yang memenuhi persyaratan relevansi, keandalan, komparabilitas, dan dapat dipahami oleh pengguna informasi. International Federation of Accountants (IFAC) menegaskan bahwa dalam konteks manajerial, kualitas informasi keuangan sangat menentukan efisiensi proses internal organisasi. Dalam dunia perhotelan, keakuratan laporan keuangan sangat penting dalam perencanaan anggaran, analisis profitabilitas, hingga pengambilan keputusan terkait investasi operasional.

Penelitian dari Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Utara pada tahun 2022 menemukan bahwa lebih dari 63% hotel di Ternate belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan regulasi akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini menimbulkan kekhawatiran karena sistem pelaporan yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan informasi keuangan tidak dapat diandalkan. Sebagian besar pengelola hotel masih menggunakan pembukuan sederhana berbasis kas masuk dan keluar tanpa memperhatikan prinsip akrual atau pengakuan pendapatan yang tepat. Akibatnya, analisis finansial menjadi tidak akurat, yang kemudian berdampak pada kelemahan dalam pengambilan keputusan strategis.

Di Ternate, budaya organisasi hotel kerap kali dipengaruhi oleh nilai-nilai lokal seperti kekeluargaan, senioritas, dan hierarki informal. Gaya kepemimpinan yang dominan masih bersifat paternalistik, di mana pemimpin dianggap sebagai figur otoritas utama yang jarang melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks manajerial modern, gaya ini dinilai kurang efektif dalam menghadapi dinamika bisnis yang menuntut kecepatan, fleksibilitas, dan kolaborasi. Oleh sebab itu, penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana gaya kepemimpinan yang berlaku di hotel-hotel Ternate terutama berdampak pada kinerja manajerial secara keseluruhan. Hasil studi ini mengungkapkan adanya hubungan yang kuat antara kualitas informasi keuangan serta gaya kepemimpinan dengan kinerja manajerial. Ketika laporan keuangan disusun dengan baik, tetapi gaya kepemimpinan tidak adaptif, maka informasi tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sebaliknya, pemimpin yang adaptif

tetapi tidak memiliki dasar informasi yang kuat akan tetap menghadapi kendala dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengaruh simultan dari dua variabel ini terhadap kinerja manajerial perlu dianalisis secara menyeluruh dan kontekstual.

Beberapa studi telah membahas topik serupa, Anggraini dan Kusuma (2022) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial di pemerintah namun studi tersebut tidak membahas peran kepemimpinan. Solikin, Ilat dan Wokas (2022) menemukan bahwa gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial juga memberikan pengaruh positif serta signifikan, tetapi konteksnya bukan diperhotelan melainkan di perbankan. Sementara itu, Sihombing dan Ratnasari (2021) mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di sektor manufaktur tanpa mengikut sertakan faktor pelaporan keuangan. Terakhir, Amalia (2023) dalam penelitiannya pada UMKM menemukan laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, namun di sisi lain tidak mempertimbangkan interaksi dengan variabel gaya kepemimpinan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk, menganalisis, dan, menguji pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Manajerial pada hotel di kota Ternate.
2. Untuk, menganalisis dan, menguji pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial pada hotel di kota Ternate.
3. Untuk menganalisis, dan, menguji pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial pada hotel di kota Ternate.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai teori dan praktik pembukuan (suatu proses yang meliputi: pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan semua transaksi bisnis yang memiliki nilai moneter) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan akuntan; seni mencatat, mengklasifikasikan, dan bertanggungjawabkan transaksi keuangan; serta analisis kegiatan transaksi tersebut terkait dengan suatu entitas ekonomi. Ini juga mencakup tanggung jawab, prinsip, aturan baku, praktik umum atau kebiasaan, dan semua kegiatannya.

"American Institute of Certified Public Accounting (AICPA), "Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transactions and events, which are, in part at least, of a financial character and interpreting the result thereof". Menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA). Arti: "Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas peristiwa dan transaksi yang setidaknya sebagian terkait dengan keuangan dengan cara tertentu dan dalam satuan uang, serta menafsirkan hasilnya" (Radiansyah et al., 2023).

Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan data, menganalisis, menyiapkan, dan menyampaikan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, dan pengendalian dalam suatu organisasi atau perusahaan, serta memastikan penggunaan sumber daya yang tepat dan akuntabilitas atas semua sumber daya tersebut," menurut Komite Praktik Akuntansi Manajemen (MAP) yang dibentuk oleh Asosiasi Akuntan Nasional (NAA). Salah satu peran akuntansi manajemen adalah menjadi dasar bagi pengambilan keputusan, baik yang melibatkan data kuantitatif maupun kualitatif. Akuntansi sangat penting karena memberikan informasi penting bagi bisnis, terutama terkait rencana kepemimpinan di masa depan, yang tentunya harus didasarkan pada data bisnis yang dapat diandalkan (Nursanty, et al., 2022).

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan keuangan dan menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam kinerja selama jangka waktu tertentu. Sebagai alat informasi yang memberikan ringkasan seluruh operasi bisnis, laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan operasi perusahaan pada suatu titik waktu tertentu atau selama jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu keluaran dari bidang atau disiplin akuntansi. Oleh karena itu, pembuatan laporan keuangan berkualitas tinggi memerlukan sumber daya manusia yang terampil. Laporan keuangan yang disiapkan dapat diselesaikan dan diserahkan tepat waktu jika terdapat sumber daya manusia yang berkualitas dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai topik terkait akuntansi. Dalam pengambilan keputusan, semakin cepat laporan keuangan disampaikan, semakin baik. (Bahri, 2020:35).

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Mulyanto dan Wulandari (2024:2) kemampuan untuk mempengaruhi, melibatkan, menginspirasi, memotivasi, mengarahkan, membuat keputusan, dan berkomunikasi dengan pengikut untuk mencapai tujuan bersama adalah bagian dari proses kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses di mana seorang individu atau organisasi membimbing, mempengaruhi, dan memotivasi orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan mengatur orang lain menuju visi atau tujuan bersama adalah komponen kunci kepemimpinan. Membuat keputusan, menangani perselisihan, dan memengaruhi tindakan orang lain semuanya merupakan bagian dari kepemimpinan. Menurut John Kotter, kepemimpinan adalah tentang mengelola perubahan; para pemimpin menciptakan visi untuk masa depan, menentukan arah, dan kemudian menyatukan orang lain dengan membagikan visi ini serta memotivasi mereka untuk mengatasi tantangan.

Gaya Kepemimpinan

Menurut Mulyanto dan Wulandari (2024:8) teknik atau metode seorang pemimpin dalam mengelola, menginspirasi, mempengaruhi, dan membimbing orang-orang di bawahnya dikenal sebagai gaya kepemimpinannya. Berbagai filosofi kepemimpinan menunjukkan bagaimana seorang pemimpin menginspirasi, membimbing, dan berinteraksi dengan anggota tim atau organisasi. Otoriter, demokratis, transaksional, transformasional, dan bentuk-bentuk lainnya termasuk di antara berbagai jenis kepemimpinan. Setiap gaya kepemimpinan memiliki kualitas tertentu dan dapat bekerja dengan baik dalam konteks tertentu atau untuk jenis bisnis tertentu. Tergantung pada situasi dan kebutuhan, pemimpin sering menggabungkan aspek dari berbagai filosofi kepemimpinan.

Kinerja Manajerial

Hasil dari kerja seorang karyawan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, adalah kinerjanya. Dalam sebuah organisasi, hal ini dapat muncul sebagai pencapaian individu atau kelompok yang direpresentasikan dalam aspek non-keuangan (seperti kepuasan tim) dan keuangan (seperti keuntungan). Kinerja juga menggambarkan seberapa baik individu, kelompok, atau unit organisasi mencapai tujuan strategis sambil menunjukkan perilaku yang diharapkan. Di sisi lain, manajemen merujuk pada untuk mencapai tujuan bersama, yang dikenal sebagai manajemen, dan manajer bertanggung jawab untuk memastikan tujuan ini tercapai dengan sukses. (Karini, et al., 2024:42).

Indikator Kinerja Manajerial

Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen self rating yang dikembangkan oleh Mahoney (1963). Menurut Karini, et al., (2024:46) terdapat delapan dimensi untuk mengukur kinerja manajerial yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan: yaitu kemampuan dalam menentukan kebijakan dari sekumpulan kegiatan yang selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi dan waktu.
2. Investigasi: yaitu kemampuan individu dalam mengumpulkan hingga menyampaikan informasi sebagai bahan pencatatan dan pembuatan laporan agar mempermudah pengukuran dan Analisa pekerjaan yang dilakukan.
3. Koordinasi: yaitu kemampuan dalam penyelarasan tindakan antar individu dengan saling tukar menukar informasi agar dapat berhubungan dan menyesuaikan tugas yang dijalankan.
4. Evaluasi: yaitu kemampuan dalam menilai oleh pemimpin termasuk meninjau proposal, penilaian karyawan, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk dari pekerjaan karyawan.
5. Pengawasan: yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap usulan kinerja yang telah diamati dan dilaporkan.
6. Pemilihan staf: yaitu kemampuan dalam memperhatikan dan mempertahankan karyawan dalam suatu unit atau bagian kerja, recruitment karyawan baru, mutasi karyawan, penempatan dan promosi karyawan.
7. Negosiasi: merupakan kemampuan atau usaha untuk mendapatkan kesepakatan bersama dalam hal pembelian, penjualan, kontrak barang dan jasa, tawar menawar dengan penjual, dan menghubungi pemasok.
8. Perwakilan: yaitu kemampuan dalam menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan tujuan, dan kegiatan perusahaan dengan cara melakukan pertemuan dengan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor lain.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Anggraini, Febi Kusuma (2022)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengendalian internal dan kinerja manajerial yang menyatakan Ha diterima, kedua variabel independen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kinerja manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

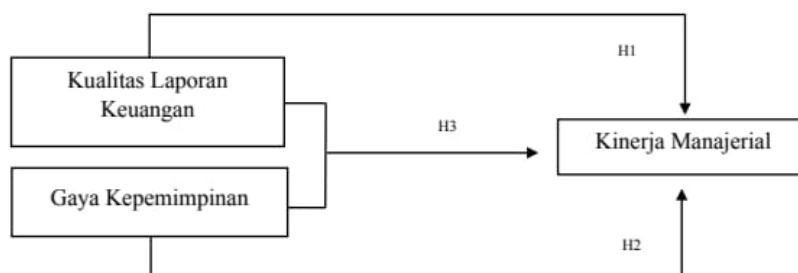
Penelitian Epi Yani, Ria N. Sarry, Ruhul Fitrios (2023)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata kepemimpinan transformasional tidak terbukti mampu meningkatkan kinerja manajerial dan hanya mampu meningkatkan motivasi kerja. Selain itu motivasi kerja juga mampu memediasi penuh pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja manajerial sehingga motivasi menjadi faktor terpenting dalam meningkat kinerja manajerial.

Penelitian Mekar Meilisa Amalia (2023)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi SIA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini menemukan hubungan positif yang kuat antara kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM. Efektivitas pengambilan keputusan ditemukan berdampak positif terhadap kinerja UMKM.

Model Penelitian



Gambar. 1 Kerangka Konseptual Pemikiran

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan rumusan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif. Menurut Borg and Gall (1989) metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang di pakai pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatife dengan hubungan kausal.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi pada penelitian ini merujuk pada seluruh manajer yang ada di kota Ternate yaitu terdapat 14 hotel yang dipakai dalam penilitian ini (Sugiyono, 2021:126).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peniliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2021:127). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pada penelitian ini terdapat 30 responden sampel yang di ambil dari 14 hotel di kota Ternate.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpul datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan (V. Wiratna, 2022:44). Jika dilihat dari sumbernya maka data data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2020:194). Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang ada di dalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2021:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan

a. Studi kepustakaan (library research)

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertai yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Jurnal

Jurnal yaitu data pendukung yang berasal dari penelitian terdahulu dan terhubung dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (field research). Peneliti melakukan penelitian ini dengan meminta data langsung dari pihak Hotel. Pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2021:199) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Riset Internet. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan website serta kabar berita yang aktual dan juga relevan dengan masalah penelitian untuk sebagai informasi penelitian melalui internet.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menurut Ghozali (2021:66), bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini validitas diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bivariate (spearman correlation). Pengujian ini menggunakan dua sisi (two-tailed) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05).

b. Item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05).

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2021:61), bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Reabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS versi 31. Akan dilihat nilai Cronbach Alpha untuk reabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Uji Jarque-Bera ini dalam program Econometric Views (Eviews). Untuk melihat apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak: Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $<$ nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji

parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (V.Wiratna 2022:158).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpu/hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola (V. Wiratna 2022:159).

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (multiple regression), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:145). Regresi berganda digunakan untuk menguji H1, H2, H3 menggunakan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi harapan peneliti tentang pengaruh kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Kualitas Laporan Keuangan

X2 = Gaya Kepemimpinan

e = Kesalahan prediksi (error)

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%) (Ghozali, 2021:148).

Uji Statistik t (Parameter Individual)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika t hitung > t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig < 0,05).

b. Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika t hitung < t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig > 0,05).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh. kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Pengujian Instrumen Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (X1)	X1.P1	0,683	0,1671	Valid
	X1.P2	0,720	0,1671	Valid
	X1.P3	0,687	0,1671	Valid
	X1.P4	0,761	0,1671	Valid
	X1.P5	0,597	0,1671	Valid
	X1.P6	0,597	0,1671	Valid
	X1.P7	0,352	0,1671	Valid
	X.P8	0,678	0,1671	Valid
	X.P9	0,716	0,1671	Valid
	X.P10	0,695	0,1671	Valid
	X.P11	0,742	0,1671	Valid
	X.P12	0,789	0,1671	Valid
Gaya Kepemimpinan (X2)	X2.P1	0,546	0,1671	Valid
	X2.P2	0,712	0,1671	Valid
	X2.P3	0,567	0,1671	Valid
	X2.P4	0,560	0,1671	Valid
	X2.P5	0,402	0,1671	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y.P1	0,699	0,1671	Valid
	Y.P2	0,667	0,1671	Valid
	Y.P3	0,812	0,1671	Valid
	Y.P4	0,610	0,1671	Valid
	Y.P5	0,817	0,1671	Valid
	Y.P6	0,686	0,1671	Valid
	Y.P7	0,803	0,1671	Valid
	Y.P8	0,812	0,1671	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (X1)	0,891	0,60	Valid
Gaya Kepemimpinan (X2)	0,782	0,60	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	0,872	0,60	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji validitas dari 30 sampel penelitian dengan signifikansi 0,05 ($r_{tabel} = 0,1671$) menunjukkan seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan

keseluruhan dari item pertanyaan yang telah teruji valid. hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel menunjukkan cronbach's alpha > 0,60 dimana nilai cronbach's alpha variabel kualitas laporan keuangan (X1) 0,891, variabel gaya kepemimpinan (X2) 0,782 dan variabel kinerja manajerial (Y) 0,872. Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan data telah teruji valid atau reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstanda rdized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.987814
			29
Most Extreme Differences	Absolute		.148
	Positive		.148
	Negative		-.127
Test Statistic			.148
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.091
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.090
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083
		Upper Bound	.097

Sumber: Data Olahan SPSS 31,2025

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.091 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		Standardiz				Collinearity	
		Unstandar	ized	Coefficien				Statistics	
		Coefficients	ts					Toleran	
		Std.		Beta	t	Sig.	z	ce	VIF
Model		B	Error						
1	(Constant)	-.419	6.139		-.068	.946			
	Kualitas Laporan Keuangan	.181	.121	.207	1.493	.147	.707		1.415
	Gaya Kepemimpinan	1.165	.242	.665	4.808	<.001	.707		1.415

Sumber : Data olahan SPSS 31, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai tolerance kualitas laporan keuangan (X1) 0,707 > 0,10 dan gaya kepemimpinan (X2) 0,707 > 0,10 sedangkan nilai VIF kualitas laporan keuangan (X1) 1.415 < 10,00 dan gaya kepemimpinan (X2) 1.415 < 10,00. Maka disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolineritas.

Tabel 4. Uji Heterosedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	12.935	3.571		3.622	.001
	Kualitas Laporan Keuangan	-.125	.071	-.345	-1.776	.087
	Gaya Kepemimpinan	-.186	.141	-.256	-1.317	.199

Sumber : Data Olahan SPSS 31, 2025

Berdasarkan Tabel diketahui nilai Sign kualitas laporan keuangan (X1) 0,087 > 0,05 dan gaya kepemimpinan (X2) 0,199 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.675	1.117		3.290	.002
	Burnout	-.15	.073	-.169	-2.154	.035
	Work life balance	.808	.082	.770	9.797	<,001

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

Sumber : Data Olahan SPSS 31, 2025

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai $Y = 16,019 + 0,141 + 0,579$. Maka disimpulkan bahwa:

1. Nilai a sebesar 16,019 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja manajerial belum dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,141 menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 0,141 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,579 menunjukkan variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial yang setiap kenaikan 1 satuan variabel akan mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 0,579 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.986	2	108.993	48.934	<0,001 ^b
	Residual	144.779	65	2.227		
	Total	362.765	67			

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Work life balance, Burnout

Sumber: Data Olahan, SPSS 31,2025

Berdasarkan tabel 6, nilai f tabel diketahui df untuk pembilang ($N1$) = 2 dan df untuk penyebut ($N2$) = 27 hasilnya sama dengan 3.35. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji f (simultan) menunjukkan nilai sign dari variabel $X1$ dan $X2$ terhadap Y = 0,001 dan nilai f = 26.010, maka nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel = $26.010 > 2.052$, yang artinya terdapat simultan kualitas laporan keuangan ($X1$) dan gaya kepemimpinan ($X2$) terhadap kinerja manajerial (Y) secara signifikan.

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	9.267	7.759		1.194 .242
	Kualitas Laporan Keuangan	.497	.136	.567	3.642 .001

Sumber: Data Olahan SPSS 31, 2025

Hasil Uji t Gaya Kepemimpinan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	22.292	2.178		10.235	<.001
	Gaya Kepemimpinan	.655	.093	.801	7.068	<.001

Sumber: Data Olahan SPSS 31, 2025

Berdasarkan tabel 7. nilai t tabel didapat dari rumus t tabel = $t (a/2 : n-k-1)$, $a = 5\%$ yang berarti t tabel = $t (0,05/2 : 30-2-1) = 0,025 : 27$. Dimana dalam t tabel jika pr nya 0,025 dan df nya 27 hasilnya sama dengan 2.05183 yang dibulatkan menjadi 2,052. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai sign dari variabel $X1$ terhadap Y = 0,001 dan nilai $T = 3.642$, maka nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel = $3.642 > 2.052$, yang artinya terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan ($X1$) terhadap kinerja manajerial (Y) secara signifikan. , nilai t tabel didapat dari rumus t tabel = $t (a/2 : n-k-1)$, $a = 5\%$ yang berarti t tabel = $t (0,05/2 : 30-2-1) = 0,025 : 27$. Dimana dalam t tabel jika pr nya 0,025 dan df nya 27 hasilnya sama dengan 2.05183 yang dibulatkan menjadi 2,052. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai sign dari variabel $X2$ terhadap Y = 0,001 dan nilai $T = 7.068$, maka nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel = $7.068 > 2.052$, yang artinya terdapat pengaruh gaya kepemimpinan ($X2$) terhadap kinerja manajerial (Y) secara signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811a	.658	.633	1.992

Sumber: Data Olahan 31,2025

Berdasarkan tabel 8 nilai koefisien R square (R^2) pada penelitian ini adalah 0,811, maka disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel terhadap kinerja manajerial sebesar 0,811 atau 81,1%.

Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 30 manajer hotel di Kota Ternate, yang profilnya menunjukkan dominasi wanita (60%), latar belakang pendidikan SMA/SMK (49.9%), dan pengalaman kerja (73.3% memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun). Secara deskriptif, responden menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (rata-rata 56.73 dari maksimum 60), Gaya Kepemimpinan (rata-rata 23.17 dari maksimum 25), dan Kinerja Manajerial (rata-rata 37.47 dari maksimum 40), mengindikasikan bahwa kondisi ketiga aspek ini di hotel-hotel yang disurvei cenderung baik.

Sebelum pengujian hipotesis, kualitas data dan pemenuhan asumsi klasik harus dipastikan. Semua item pertanyaan dalam kuesioner terbukti valid (r hitung > 0.1671) dan semua variabel reliabel (Cronbach's Alpha > 0.60), menjamin keandalan pengukuran sesuai dengan prinsip-prinsip metodologi penelitian yang telah diuraikan di Bab 3. Uji asumsi klasik normalitas (Sig. Kolmogorov-Smirnov = $0.091 > 0.05$), tidak adanya multikolinearitas (Tolerance > 0.1 dan VIF < 10), dan tidak adanya heteroskedastisitas (Sig. > 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear yang digunakan adalah valid dan memenuhi persyaratan statistik, memungkinkan interpretasi hasil yang akurat.

Hasil pengujian hipotesis merupakan inti dari temuan penelitian ini dan secara langsung menguji kerangka konseptual yang disajikan di Bab 2, sedangkan hasil dari analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 16.019 + 0.141 + 0.579$.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Manajerial

Kualitas laporan keuangan (X_1) menunjukkan pengaruh positif dan juga signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai sign dari variabel X_1 terhadap $Y = 0,001$ dan nilai $T = 3.642$, dimana nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel = $3.642 > 2.052$, yang artinya terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan (X_1) terhadap kinerja manajerial (Y) secara signifikan yang membuktikan hipotesis ini diterima. Hal ini relevan dengan masalah penelitian pertama yang menanyakan apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil ini sejalan dengan teori relevansi nilai (value relevance theory) oleh Francis & Schipper (1999) yang telah dibahas di bab II hipotesis, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi dalam laporan keuangan memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi indikator relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan serta memberikan dasar yang kuat bagi manajer untuk merencanakan menganalisis profitabilitas, dan mengambil keputusan investasi operasional, yang semuanya merupakan komponen kunci dari kinerja manajerial yang efektif.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial

Gaya Kepemimpinan (X_2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y), dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai sign dari variabel X_2 terhadap $Y = 0,001$ dan nilai $T = 7.068$, maka nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel = $7.068 > 2.052$, yang artinya terdapat pengaruh gaya kepemimpinan (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y) secara signifikan yang membuktikan hipotesis ini diterima. Hal ini relevan dengan masalah penelitian kedua yang menanyakan apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil ini selaras dengan teori kepemimpinan modern yang diuraikan di Bab 2 hipotesis, khususnya teori McKinsey & Company (2020) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja tim secara signifikan. Gaya kepemimpinan yang adaptif dan efektif, sangat krusial dalam memotivasi karyawan,

mengelola dinamika tim, dan memungkinkan organisasi beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, seperti yang dijelaskan oleh Mulyanto dan Wulandari sebelumnya, semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja manajerial.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial

Secara simultan (uji = F) menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y). Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai sign dari variabel X1 dan X2 terhadap Y = 0,001 dan nilai F = 26.010, maka nilai sign 0,001 < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel = 26.010 > 2.052, yang artinya terdapat simultan kualitas laporan keuangan (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) terhadap kinerja manajerial (Y) secara signifikan. Temuan ini memperkuat kerangka konseptual penelitian yang memposisikan adanya keterkaitan erat dan pengaruh simultan dari kedua variabel ini terhadap kinerja manajerial. Ini mengindikasikan bahwa kedua faktor ini tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling melengkapi dan secara kolektif sangat krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan kinerja manajerial. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0.658 menunjukkan bahwa 65.8% variasi dalam Kinerja Manajerial dapat dijelaskan oleh Kualitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan, menyisakan 34.2% yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti yang diakui dalam batasan model regresi. Secara keseluruhan, hasil penelitian secara konsisten mendukung hipotesis penelitian dan memperkuat relevansi konsep-konsep yang telah dibahas dalam konteks sektor perhotelan Kota Ternate.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data pada penelitian ini ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kualitas laporan keuangan memengaruhi kinerja manajerial secara positif dan signifikan, seperti ditunjukkan oleh hasil uji t parsial yang menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung 3,642 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,052. Hal ini membuktikan bahwa laporan keuangan yang berkualitas yaitu memenuhi standar yang relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami, dan bisa dibandingkan serta memberikan informasi akurat bagi manajer dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan anggaran, analisis profitabilitas, dan investasi operasional. Hasil ini selaras dengan teori relevansi nilai (value relevance theory) oleh Francis dan Schipper pada tahun 1999, yang menyatakan informasi akuntansi dalam laporan keuangan bisa memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna. Kesimpulan ini relevan dengan temuan empiris dari Anggriani dan Kusuma (2020) yang menunjukkan bahwa laporan keuangan berkualitas memberikan dasar akurat untuk pengambilan keputusan yang akan meningkatkan kinerja manajerial.
2. Gaya kepemimpinan, terbukti terdapat pengaruh positif, serta signifikan terhadap kinerja manajerial, dilihat dari hasil uji parsial atau (uji t) yang dimana nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 7,068 yang artinya lebih besar dari t tabelnya yaitu 2,052. Hal ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan yang adaptif seperti transformasional, demokratis, atau situasional dapat memotivasi karyawan, mengelola dinamika tim, dan meningkatkan responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Hasil ini selaras dengan teori kepemimpinan modern yang khususnya temuan McKinsey & Company (2020) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja tim secara signifikan. Gaya kepemimpinan yang adaptif dan efektif sangat krusial dalam memotivasi karyawan, mengelola dinamika tim, dan memungkinkan organisasi beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja manajerial. Kesimpulan ini relevan dengan temuan empiris dari Solikin, Ilat dan Wokas (2022) yang mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan memotivasi karyawan dan mengelola dinamika tim sehingga mendukung responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan.

3. Secara simultan kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap, kinerja manajerial, didukung dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung 26,010 yang lebih besar dari F tabel 3,35. Koefisien determinasi (R^2) sebesar didapatkan hasil 0,658 yang artinya 65,8% variasi dalam kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini menegaskan bahwa kedua faktor saling melengkapi dan secara kolektif berperan penting dalam mencapai kinerja manajerial yang optimal.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, kualitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja manajerial di sektor perhotelan Kota Ternate. Temuan ini konsisten dengan teori relevansi nilai (Francis & Schipper, 1999) dan teori kepemimpinan modern (McKinsey & Company, 2020), serta memperkaya literatur di konteks Indonesia Timur yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi unik.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak kualitas laporan keuangan dan pola kepemimpinan terhadap performa manajerial di hotel-hotel Kota Ternate, berikut adalah rekomendasi yang bisa disampaikan terkait studi ini.

1. Bagi manajemen hotel di Kota Ternate, diharapkan lebih serius dalam menyiapkan laporan keuangan yang akurat, terpercaya, jelas, dan dapat diperbandingkan. Investasi dalam sistem akuntansi yang baik, pelatihan staf, dan penerapan standar akuntansi sangat penting agar laporan akurat dan tepat waktu, sehingga manajer bisa membuat keputusan yang lebih baik. Sedangkan untuk para pemimpin hotel disarankan mengembangkan gaya kepemimpinan yang adaptif, seperti transformasional, demokratis, atau situasional dengan melakukan pelatihan kepemimpinan, mendorong partisipasi karyawan, dan memberikan penghargaan dapat meningkatkan motivasi, mengelola konflik, dan memperbaiki kinerja manajerial.
2. Bagi instansi pemerintah seperti dinas pariwisata dan lembaga terkait, bisa memanfaatkan temuan studi ini sebagai pijakan untuk merumuskan regulasi serta inisiatif pendidikan bagi manajer hotel di Kota Ternate, termasuk topik seperti pemahaman finansial, praktik akuntansi, dan kemampuan memimpin.
3. Bagi lembaga pendidikan dan kalangan akademisi, studi ini dapat dijadikan sumber rujukan oleh mahasiswa serta peneliti yang mempelajari laporan keuangan, kepemimpinan, dan kinerja manajerial di sektor perhotelan, khususnya di Indonesia Timur. Disarankan juga untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel seperti budaya organisasi, motivasi karyawan, atau sistem informasi, serta menggunakan metode kualitatif atau campuran untuk pemahaman yang lebih mendalam.
4. Bagi masyarakat dan wisatawan, peningkatan kualitas layanan secara tidak langsung perbaikan kinerja manajerial hotel didukung oleh laporan keuangan berkualitas dan gaya kepemimpinan yang efektif akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan citra pariwisata Kota Ternate dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32-42.
- Anggraini, F. K. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada SKPD Kota Bandung) (Disertasi Doktor, STIE Ekuitas).

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara. (2024, 1 November). Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel provinsi Maluku Utara pada September 2024 sebesar 26,62 persen. <https://halutkab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/01/501/hotel-room-occupancy-rate--tpk--in-north-maluku-province-in-september-2024-was-26-62-percent.html>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. BPFE Universitas Diponegoro.
- Hansen & Mowen. (2009). Akuntansi manajerial (Managerial accounting). Salemba Empat.
- Harahap, O., Sari, M. M., Panggabean, S. Y., Aulia, L., & Atika, A. (2024). Penerapan akuntansi manajemen berbasis aktivitas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 271-278.
- Hartanto, T. (2022). Analysis of local government financial statements (LKPD) in order to improve the quality of governance and the achievement of development outcomes in South Sulawesi. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(1), 375-383.
- Herman, H., Sitompul, S. S., & Purba, J. O. (2024). Pengaruh kompensasi, beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT. Global Inti Agro di Pekanbaru. *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(4), 376-392.
- Hertanto, N. A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT Era One Property Malang) (Disertasi Doktor, STIE Malangkecewara).
- Karini, R. S. R. A., Martini, R., Suprayitno, D., Sihwinarti, D., Sunny, M. P., Saraswathi, I. A. A., ... & Gede, I. K. (2024). Buku Ajar Audit Manajemen. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kending, R., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2022). Gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan inovasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(2), 105-117.
- Malik, A., Putri, L. D., & Utomo, W. P. (2024). The role of leadership and communication competence in increasing learning motivation in the kampus mengajar program. *Journal Of Leadership In Organizations*, 6(1).
- Mulyanto, H & Wulandari A. (2024). Kepemimpinan. Kimshafi Alung Cipta.
- Nursanty, I. A., Jusmarni, J., Minarni, M., Fauzi, A. K., Maqsudi, A., Anwar, A., ... & Febrianty, F. (2022). Akuntansi manajemen. Seval Literindo Kreasi.
- Puspitasari, D. M., Riharjo, I. B., & Ardini, L. (2022, April). The factors affect the quality of financial statement at public services agency (Badan Layanan Umum-BLU). In *International Conference of Business and Social Sciences* (pp. 1172-1187).
- Putri, D. Y. (2020). Pengaruh sistem akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan penghargaan (reward) terhadap kinerja manajerial (Studi empiris pada perbankan BUMN di Kota Pekanbaru) (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Radiansyah, A., Ansari, M. I., Levany, Y., Azhar, I., Fajriah, A. N., Aisyah, S., ... & Nainggolan, E. P. (2023). Pengantar akuntansi. Sada Kurnia Pustaka.

- Ramadhan, Z., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh implementasi XBRL, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laporan keuangan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 225-233.
- RRI. (2025, 16 April). BPS catat kenaikan kunjungan tamu hotel di Malut. <https://www.rri.co.id/daerah/1318930/bps-catat-kenaikan-kunjungan-tamu-hotel-di-malut>
- Ruspiani, R., Citriadin, Y., & Rustam, R. (2025). Gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (Geoscienceed Journal)*, 6(1), 213-218.
- Salia, F. N., & Wibowo, P. (2022). Ada apa dengan faktor kepemimpinan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah eks Karesidenan Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia*, 8(1), 63-88.
- Sihombing, J., & Ratnasari, S. L. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 1(1), 1-12.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*.
- Susanti Tungka, S. K. M. (2024). Teori perilaku (behavioral theory). *Model Dan Gaya Kepemimpinan*, 34.
- Susetya, P. R. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja mahasiswa magang program studi manajemen FBE UII: Kepuasan kerja sebagai mediator (Disertasi Doktor, Universitas Islam Indonesia).
- Tjiptadi, D. D., & Sari, E. D. R. (2021). *Kepemimpinan: Fundamental teori*. Yayasan Kita Menulis.
- Wibowo, N. U., Almahendra, R., & Mayasari, D. (2024). The impact of experiential learning and emotional intelligence towards leadership development of undergraduate students. *Journal Of Leadership In Organizations*, 6(2).
- Yani, E., Sari, R. N., & Fitrios, R. (2023). Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja pada badan usaha milik desa Kabupaten Bengkalis. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 358-369.
- Yousefi Nejad, M., Sarwar Khan, A., & Othman, J. (2024). A panel data analysis of the effect of audit quality on financial statement fraud. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(4), 422-445.